

## PENERAPAN KODE ETIK PROFESI AKUNTANSI

Elvina Septiani  
Akuntansi  
*elvinaseptiani@gmail.com*

### Abstrak

Tinjauan ini bertujuan untuk membahas terkait dengan penerapan kode etik profesi akuntan. Etika merupakan prinsip-prinsip tingkah laku yang baik atau yang benar. Etika juga berarti seperangkat aturan atau pedoman yang mengatur perilaku manusia baik tentang apa yang harus dilakukan maupun apa yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat. Kode etik profesi akuntan terbagi menjadi delapan yaitu, kerahasiaan, objektivitas, tanggungjawab profesi, standar teknis, kompetensi, kemandirian, kepentingan politik dan integritas. Setiap perusahaan yang baik harus memiliki etika dan tanggungjawab sosial yang baik.

**Kata kunci:** Penerapan etika, kode etik, profesi akuntan

---

### PENDAHULUAN

Perusahaan yang baik harus memiliki etika dan tanggung jawab sosial yang baik. Kata etika berasal dari kata Yunani ethos. Ini memiliki arti yang cukup luas (Putri & Ghazali, 2021). Artinya, tempat tinggal yang normal, kebiasaan, adaptasi, moral, kepribadian, perasaan, sikap, dan cara berpikir (Putri, 2021). Kata moral berasal dari kata lain moral dan merupakan kata abstrak dari moral yang mengacu pada baik buruknya tingkah laku (Anggarini et al., 2021). Pengertian etika bisnis adalah pengetahuan tentang tata cara pengaturan dan pengelolaan bisnis yang ideal yang memperhatikan norma dan moral yang berlaku secara ekonomi/sosial (Defia Riski Anggarini, 2020), tetapi penerapan norma dan moral tersebut merupakan tujuan dari kegiatan bisnis dan mendukung tujuan tersebut (Ahluwalia et al., 2021). Selain itu, akhir-akhir ini semakin banyak perdebatan tentang perlunya tindakan bisnis, terutama dalam tahap persiapan mekanisme pasar bebas (LIA FEBRIA LINA, 2019)(*View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation\_ The Role of Leadership Characteristics.Pdf*, n.d.). Mekanisme pasar bebas memberikan semua pelaku ekonomi berbagai kebebasan untuk beroperasi dan terlibat dalam pembangunan ekonomi (Damayanti et al., 2020). Hal ini terjadi karena penyimpangan dari standar etika (Nani & Lina, 2022). Bahkan, pelanggaran etika perusahaan dan persaingan tidak sehat untuk menguasai pasar semakin membebani pengusaha menengah dan rendah yang tidak kompetitif (ANGGARINI & PERMATASARI, 2020). Pengertian etika secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu ethos yang mempunyai banyak arti kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir (Nani & Ali, 2020). Dalam bentuk jamak, ta etha, artinya adalah adat kebiasaan (S. Fauzi & Lia Febria, 2021). Etika diberi pengertian sebagai prinsip-prinsip tingkah laku yang baik atau yang benar. Etika juga berarti seperangkat aturan atau pedoman yang mengatur perilaku manusia baik tentang apa yang harus dilakukan maupun apa yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi etika dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu etika umum dan etika khusus (Setiawan et al., 2021) (Nani, 2020). Sedangkan dalam etika khusus dibagi lagi menjadi 3 kelompok, yaitu etika individual, etika sosial, dan etika lingkungan (Larasati Ahluwalia, 2020). Etika sosial berbicara mengenai kewajiban, sikap, dan perilaku sebagai anggota masyarakat yang berkaitan dengan nilai-nilai sopan

santun, tata krama dan saling menghormati, yaitu bagaimana saling berinteraksi yang menyangkut hubungan manusia dengan manusia (Nani, 2019), baik secara perorangan dan langsung, maupun secara bersama-sama atau kelompok dalam bentuk kelembagaan masyarakat dan organisasi formal lainnya (Ahluwalia, 2020). Di dalam etika sosial inilah tercakup etika profesi (F. Fauzi et al., 2021a). Etika Profesi menitikberatkan kepada tuntutan terhadap profesi seseorang, dimana tuntutan itu menyangkut tidak saja (Khamisah et al., 2020) dalam hal keahlian, melainkan juga adanya komitmen moral: tanggung jawab, keseriusan, disiplin, dan integritas moral (Pratama et al., 2022) (Nani et al., 2021). etika profesi adalah norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah, ukuran-ukuran yang diterima dan ditaati oleh para pegawai atau karyawan, berupa peraturan-peraturan (Fitranita & Wijayanti, 2020), tatanan yang ditaati semua karyawan dari organisasi tertentu, yang telah diketahuinya untuk dilaksanakan, karena hal tersebut melekat pada status dan jabatannya (Suwarni & Handayani, 2021). Etika Profesi adalah kebiasaan yang baik atau peraturan yang diterima dan ditaati oleh para karyawan dan telah mengendap menjadi bersifat normatif. Etika profesi berupa tata aturan yang bisa disebut dengan kode etik profesi (*Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Canvas*, 2020).

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori Etika Bisnis

Secara umum, teori ini memang berbicara tentang bagaimana perilaku berbisnis yang baik dan sesuai dengan norma (Novita et al., 2020). Namun, ada empat teori besar yang juga dipelajari dalam konsep tersebut. Empat teori etika dalam bisnis berikut ini (MENANI et al., 2021). **Teori keutamaan**, Teori pertama adalah tentang keutamaan memandang bagaimana seseorang bersikap. Perilaku atau sikap baik seseorang akan menciptakan watak dan karakter yang baik secara moral juga (Herison et al., 2019). **Teori hak**, Seperti pembahasan etika pada umumnya, teori hak berbicara mengenai sesuatu yang pantas dan harus didapatkan oleh seorang individu. Sehingga jika dilihat dari segi bisnis, segala keputusan yang diambil perusahaan tidak boleh melanggar hak seseorang (Novita & Husna, 2020). **Teori deontologi**, Teori deontologi dalam etika bisnis menekankan tentang kewajiban seseorang untuk berperilaku sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Misalkan bekerja dalam sebuah perusahaan dan bertugas untuk menangani pemasaran produk, maka sesuai teori deontologi dalam etika bisnis, harus melakukan tugas tersebut dengan baik (Suwarni & Handayani, 2021). **Teori teleologi**, Kata teleologi berasal dari bahasa Yunani yaitu "Telos" yang berarti tujuan atau akhir (F. Fauzi et al., 2020). Teori ini menganggap bisnis etis adalah yang berhasil menciptakan keseimbangan dengan baik hingga pada tujuan terakhir. Sehingga dalam kata lain, teori ini mendasarkan konsep kebaikan (F. Fauzi et al., 2021b).

### Etika Profesi

Di dalam etika sosial tercakup etika profesi (Ameraldo et al., 2019). Etika Profesi menitikberatkan kepada tuntutan terhadap profesi seseorang, dimana tuntutan itu menyangkut tidak saja dalam hal keahlian, melainkan juga adanya komitmen moral: tanggung jawab, keseriusan, disiplin, dan integritas moral (Suwarni et al., 2021). etika profesi adalah norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah (Azwari, A, 2021), ukuran-ukuran yang diterima dan ditaati oleh para pegawai atau karyawan, berupa peraturan-peraturan, tatanan yang ditaati semua karyawan dari organisasi tertentu, yang telah diketahuinya untuk dilaksanakan, karena hal tersebut melekat pada status dan jabatannya (Ameraldo &

Ghazali, 2021). Etika Profesi adalah kebiasaan yang baik atau peraturan yang diterima dan ditaati oleh para karyawan dan telah mengendap menjadi bersifat normatif (Febrian Eko Saputra, 2018). Etika profesi berupa tata aturan yang bisa disebut dengan kode etik profesi (Sedyastuti et al., 2021). Kode etik profesi ialah serangkaian norma tertulis yang mengatur perilaku anggota profesi dan menetapkan prinsip-prinsip yang mendasar yang harus dipatuhi agar pelaksanaan kinerja profesionalnya dapat mencapai tujuan penugasannya (Sari, 2014). Ada dua sasaran pokok dari diterapkannya kode etik profesi, yaitu: Kode etik bermaksud untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya kerugian yang disebabkan dari kelalaian, baik secara sengaja maupun tidak sengaja dari kaum profesional (Rosmalasari et al., 2020). Kode etik bertujuan untuk melindungi kehormatan profesi tersebut dari perilaku-perilaku buruk orang-orang tertentu yang mengaku jika dirinya profesional (Rosmalasari, 2017).

Kode etik profesi menjadi aturan yang wajib dipatuhi semua pengemban profesi tidak terkecuali akuntan (Agustina et al., 2020). Profesi akuntan publik memerlukan kepercayaan dari masyarakat untuk menjalankan praktiknya, maka berbagai etika profesi harus diterapkan (Rahmawati & Nani, 2021). Etika profesi untuk akuntan publik di Indonesia diatur dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik (Fadly & Alita, 2021). Kode etik ini bersifat mengikat bagi para anggota Ikatan Akuntan Indonesia (Fadly et al., 2020). Kode Etik Profesi Akuntan Publik adalah peraturan etika dan pedoman yang harus dipatuhi oleh anggota IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia), dan staf profesional (baik anggota IAPI maupun bukan anggota IAPI) yang bekerja di suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) (Fadly & Wantoro, 2019).

## **METODE**

Dalam artikel ini, metode yang digunakan adalah metode literatur (Sari & Sukmasari, 2018). Metode literatur atau studi kepustakaan dilakukan dengan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet (Dhiona Ayu Nani, 2021). Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca (Febria Lina & Setiyanto, 2021). Penulis menggunakan beraneka variasi sumber pustaka dan data sensus internet yang membeberkan seputar Tanggungjawab sosial dalam manajemen (Lina & Ahluwalia, 2021). Untuk memperoleh data/isu penulis mengolah data dari beraneka variasi sumber isu internet (Lina & Nani, 2020). Berbagai macam variasi dan sumber rujukan yang tersedia menciptakan penulisan artikel ilmiah ini berjalan dengan baik (Lina & Permatasari, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Etika Profesi**

Akuntan perlu untuk menerapkan etika profesi karena memerlukan pengetahuan serta keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Para akuntan sangat memerlukan pengendalian diri karena mungkin akan terjadi gangguan yang membuat akuntan berbuat curang. Kehatihan dalam memberikan pernyataan atau informasi juga dibutuhkan karena dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan serta harus teliti agar pernyataan tersebut tidak dimanipulasi oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Karenanya, penerapan etika profesi sangatlah penting dalam suatu pekerjaan agar pengemban profesi

bertanggung jawab atas tugasnya. Maka dengan ini, penerapan etika profesi dapat didefinisikan sebagai perbuatan menerapkan sistem norma atau aturan yang berguna untuk membedakan apa yang baik dan tidak baik serta apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh seorang profesional dimana ia memiliki integritas, objektivitas, kompetensi serta kecermatan dan kehati-hatian, kerahasiaan, dan patuh terhadap hukum dan peraturan.

### **Etika Profesi Akuntansi**

Etika profesi akuntansi adalah ilmu yang mempelajari perilaku baik dan buruknya seorang akuntan. Aturan perilaku etika profesi akuntansi yang perlu kalian ketahui dalam memenuhi tanggung jawab profesionalitasnya terangkum dalam kode etik Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

### **Kerahasiaan**

Sebagai seorang akuntan, maka kamu dituntut untuk menjaga kerahasiaan informasi dalam internal perusahaan dan tidak boleh membocorkan informasi yang hanya ditujukan bagi yang berkepentingan itu pada banyak orang. Menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh saat kalian melakukan tugas profesional adalah kewajiban akuntan. Terkecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum yang mengharuskan kamu untuk mengungkapkannya.

### **Tanggungjawab Profesi**

Sebagai seorang akuntan, kamu harus punya tanggung jawab secara moral dan profesional dalam semua pekerjaan yang dibebankan kepada kalian. Kepekaan moral dalam sebuah tanggung jawab profesi, akan membuat kamu memiliki tingkat kepercayaan tinggi berdasarkan hasil kerja kalian.

### **Objektivitas**

Kualitas mahal dari seorang akuntan dalam memenuhi profesionalitasnya adalah prinsip objektivitas. Memegang prinsip ini, kamu harus memiliki sifat adil dan jujur secara intelektual, harus bebas dan tidak boleh punya prasangkayang buruk. Yang tak kalah penting, prinsip objektivitas menuntun kamu untuk tidak berpihak pada suatu kepentingan tertentu sehingga laporan keuangan yang kamu laporkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### **Standar Teknis**

Setiap pekerjaan dan tanggung jawab yang kamu lakukan harus memenuhi standar teknis dan profesional yang relevan. Standar teknis profesi akuntan ini sudah ditentukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan semua anggota wajib mengetahui dan mematuhi. Dengan mengikuti aturan dan standar teknis sesuai IAI, maka kamu semestinya tidak dapat digugat seenak hati oleh auditor. Keuntungan lainnya, kamu bisa meraih kepercayaan atas profesionalisme dalam menyelesaikan pekerjaan.

### **Kompetensi**

Ketika kamu menekuni satu profesi, sudah pasti kamu akan dituntut memiliki kompetensi lebih untuk memenuhi apa yang dibutuhkan. Tak terkecuali akuntan, bilamana keahlian kamu sedang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan akuntansi, maka butuh kehati-hatian yang tinggi. Tak cuma mengandalkan skill yang tinggi, dalam prinsip kompetensi yang mengedepankan sikap hati-hati berfungsi untuk menghindarkan kalian dari penipuan. Hal itu karena setiap apa yang kamu laporkan memang dituntut kebenarannya. Untuk itu,

kamu juga harus memelihara pengetahuan dan keahlian profesional yang dibutuhkan untuk menjamin klien, serta bertindak tekun dan cermat sesuai teknis dan profesional yang berlaku sesuai yang diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

### **Kemandirian**

Dalam profesi ini, kamu juga dituntut untuk mandiri dalam melaksanakan pekerjaannya. Meskipun demikian, tak berarti kamu sama sekali dilarang melakukan kerja sama tim. Hal ini lebih karena kalian harus punya sikap percaya diri terhadap keahlian yang dimiliki. Kepercayaan diri yang kamu punya dalam menyajikan laporan keuangan ini pada akhirnya akan melahirkan sikap independensi dan tidak memihak pada satu kepentingan tertentu. Sikap independensi ini pula yang nantinya akan kamu perlukan jika bercita-cita menjadi auditor profesional di kemudian hari.

### **Integritas**

Untuk membangun sebuah kepercayaan antara akuntan dan klien, kamu juga wajib menjadi pribadi yang berintegritas. Sikap jujur dan sabar dalam berinteraksi dengan sang klien adalah nilai tambah bagi reputasi kalian sebagai akuntan. Dengan integritas tinggi, maka tingkat kepercayaan klien dan publik akan semakin tinggi. Karena sikap sabar tersebut, kamu juga tidak boleh membedakan dan pilih kasih antara klien yang satu dengan yang lain. Dan meski harus sabar, kamu juga wajib bertindak tegas, lugas, dan konsisten jika menemukan kesalahan dalam pengelolaan keuangan sehingga prinsip akuntansi yang dimilikinya bisa diterapkan secara maksimal sesuai standar yang berlaku.

### **Kepentingan Publik**

Dalam hal pelayanan kepada publik, kamu juga wajib bertindak profesional dengan cara menghormati kepentingan publik. Publik dalam ranah akuntan meliputi klien personal maupun perusahaan, pemerintah, pemberi kredit, dan pegawai. Selain yang disebutkan, investor, manajemen bisnis, dan berbagai pihak yang bergantung pada integritas dan keahlian kamu sebagai akuntan akan memelihara berlangsungnya fungsi bisnis dengan baik.

### **Fungsi Etika Akuntansi**

Etika profesi akuntansi sangat perlu diperhatikan agar kalian terhindar dari hal yang tak diinginkan. Semisal suatu kesalahan kecil dalam pelaporan keuangan akibatnya bisa sefatal hilangnya kepercayaan dan timbulnya kecurigaan manipulasi terhadap perusahaan dan citra profesi.

## **SIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa Etika profesi akuntansi adalah ilmu yang mempelajari perilaku baik dan buruknya seorang akuntan. Aturan perilaku etika profesi akuntansi yang perlu kalian ketahui dalam memenuhi tanggung jawab profesionalitasnya terangkum dalam kode etik Ikatan Akuntansi Indonesia. Pengertian etika secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu ethos yang mempunyai banyak arti kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Dalam bentuk jamak, ta etha, artinya adalah adat kebiasaan. Etika diberi pengertian sebagai prinsip-prinsip tingkah laku yang baik atau yang benar. Etika juga berarti seperangkat aturan atau pedoman yang mengatur perilaku manusia baik tentang apa yang harus dilakukan maupun apa yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi. etika dapat dibagi

menjadi dua bagian, yaitu etika umum dan etika khusus. Prinsip dasar etika yaitu kerahasiaan, tanggungjawab profesi, objektivitas, standar teknis, kompetensi, kemandirian, integritas dan kepentingan public.

## REFERENSI

- Agustina, Y., Sukmasari, D., & Sari, T. D. R. (2020). Impact of risk, commitment, and bonus on completion of difficult targets: Carbon emissions case. In *The Future Opportunities and Challenges of Business in Digital Era 4.0* (pp. 222–226). Routledge.
- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.  
[http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in\\_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL](http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL)
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). *PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR ANGGARINI, D. R., & PERMATASARI, B. (2020). PENGARUH NILAI TUKAR DOLAR DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).DAN INFLASI TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. 1(2).*
- Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). *Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran*. 1(1), 147–152.
- Azwari, A, lia febria lina. (2021). Pengaruh Price Discount dan Kualitas Produk pada Impulse Buying di Situs Belanja Online Shopee Indonesia. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 37–41.  
<https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/1098>
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dhiona Ayu Nani, V. A. D. S. (2021). *HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs*. 4(1), 6.
- Fadly, M., & Alita, D. (2021). *Optimalisasi pemasaran umkm melalui*. 4(3), 416–422.

- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). WOMEN ENTREPRENEURSHIP IN THE DEVELOPING COUNTRY: THE EFFECTS OF FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY ON SMES' GROWTH. *Journal of Governance and Regulation*, 9(4), 106–115. <https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021a). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021b). *MAPPING POTENTIAL SECTORS BASED ON FINANCIAL AND DIGITAL LITERACY OF WOMEN ENTREPRENEURS: A STUDY OF THE DEVELOPING ECONOMY*. 10(2), 318–327. <https://doi.org/10.22495/jgrv10i2siart12>
- Fauzi, S., & Lia Febria, L. (2021). *PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN DI E-COMMERCE*.
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian Eko Saputra, L. F. L. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Journal Accounting and Finance Edisi Vol. 4 No. 1 Maret 2020. *Accounting and Finance*, 4(1), 20–28.
- Herison, A., Romdania, Y., Akbar, D., & Pramanda, D. (2019). PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG. *Pariwisata Pesona*, 04(1), 1–10.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek .... : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI*

*PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50. A NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50.*

- Lina, L. F., & Ahluwalia, L. (2021). Customers' impulse buying in social commerce: The role of flow experience in personalized advertising. *Jurnal Manajemen Maranatha, 21(1)*, 1–8. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i1.3837>
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada KesukLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance, 27(1)*, 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan. Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen, 17(2)*, 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- MENANI, ZAELMA, S., & NOVITA, D. (2021). *STRATEGI MENINGKATKAN DAYA SAING DAN MERAHIL PELUANG MELALUI SOSIAL MEDIA DI UMKM KERIPIK LATEB JAYA BANDAR LAMPUNG. 1(1)*, 1–9.
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business, 2(1)*, 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A. (2020). Efektivitas Penerapan Sistem Insentif Bagi Manajer Dan Karyawan. *Jurnal Bisnis Darmajaya, 6(1)*, 44–54.
- Nani, D. A., Ahluwalia, L., & Novita, D. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Dan Personal Branding Di Era Digital Bagi Generasi Z Di Smk PGRI 1 Kedondong. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 2(2)*, 43. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1313>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local GovernmeNani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi. Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis, 7(1)*, 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Nani, D. A., & Lina, L. F. (2022). *Determinants of Continuance Intention to Use Mobile Commerce during the Emergence of COVID-19 In Indonesia : DeLone and McLean Perspective. 5(3)*, 261–272.
- Novita, D., & Husna, N. (2020). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha, 20(1)*, 85–90.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., & Trianti, D. (2020). *Behavioral Intention Toward Online Food delivery (The Study Of Consumer Behavior During Pandemic Covid-19). 17(1)*, 52–59.
- Pratama, E. N., Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2022). The Effect Of Job Satisfaction And Organizational Commitment On Turnover Intention With Person Organization Fit As Moderator Variable. *Atm, 6(1)*, 74–82.
- Putri, A. D. (2021). Maksimalisasi Media Sosial untuk Meningkatkan Pendapatan dan Pengembangan Diri Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 2(2)*, 37.

<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1180>

- Putri, A. D., & Ghazali, A. (2021). *ANALYSIS OF COMPANY CAPABILITY USING 7S MCKINSEY FRAMEWORK TO SUPPORT CORPORATE SUCCESSION ( CASE STUDY : PT X INDONESIA ).* 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.22219/mb.v11i1>.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN.* Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). c. *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Setiawan, A., Lina, L. F., & Novita, D. (2021). *PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DI GARAGE AWAN CARBON BANDAR LAMPUNG.* 1(1), 22–25.
- Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas, 19 *Journal Management, Business, and Accounting* 320 (2020).
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. h. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>
- View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation\_ The Role of Leadership Characteristics.pdf.* (n.d.).